**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA**

**MELALUI PENGGUNAAN METODE OUTDOOR STUDY**

**POKOK BAHASAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS V**

**MI MA’ARIF NU KEMANGKON PURBALINGGA**

**TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Laras Dwi Rahayu

1323310002

Program Pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**ABSTRAK**

Banyak orang mengatakan bahwa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tersebut, seseorang tidak memerlukan guru, namun asumsi itu penulis katakan salah, karena pada hakikatnya pengetahuan dan keterampilan tersebut diajarkan oleh seorang guru dalam sebuah interaksi pembelajaran. Seperti halnya yang terjadi di MI Ma’arif NU Kemangkon, bahwa untuk mendapatkan keterampilan menulis puisi bebas, mereka mendapatkan kesulitan hal ini dibuktikan dengan rendanya pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sana.

Dalam observasi pendahuluan di MI Ma’arif NU Kemangkon pada tanggal 14 Mei 2016, penulis mendapati sebuah pemandangan menarik bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V, pencapaian KKM sangat rendah, dari 17 siswa yang ada, siswa yang mencapai KKM hanyalah 6 orang (37%). Penulis mendapatkan sebuah jawaban bahwa pembelajaran yang mereka dapatkan dalam suasana yang membosankan, sehingga hasil belajar yang siswa dapatkan sangatlah jauh dari apa yang diharapkan. Menurut penulis dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi bebas, perlu diterapkan metode pembelajaran yang berbeda agar minat belajar siswa menjadi tinggi dan akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula.

Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Ma’arif NU Kemangkon, penulis menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Dari analisis hasil belajar, didapatkan sebuah kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi menulis puisi bebas. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian KKM siswa di kelas V MI Ma’arif NU Kemangkon. Hasil belajar mereka dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, dari siklus pertama hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 30% menjadi 67.5% dari awalnya hanya 37.5%. Dan pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan 17.5% sehingga menjadi 85% sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

**Kata Kunci: *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), PTK dan Metode Outdooor Study***